

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO DERMATITIS KONTAK PADA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI KELURAHAN KALIBATA JAKARTA SELATAN TAHUN 2023

Ananda Aditya Putri<sup>1</sup>, Rini Handayani<sup>2</sup>, Namira Wadjir Sangadji<sup>3</sup>, Fierdania Yusvita<sup>4</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

E-mail : [anandaaditya1304@student.esaunggul.ac.id](mailto:anandaaditya1304@student.esaunggul.ac.id)

## ABSTRACK

90% of cases of occupational disease on the skin are occupational contact dermatitis. Occupational contact dermatitis is a skin disease that occurs in the work environment due to workers having contact with irritants or allergens which can cause skin disorders. The results of a preliminary study in the Kalibata sub-district conducted with 10 officers handling public infrastructure and facilities found that 3 out of 10 officers (30%) experienced contact dermatitis complaints. The purpose of this study was to determine the factors associated with the risk of Contact Dermatitis in PPSU officers in Kalibata Village, South Jakarta in 2023. The research process was carried out from May to August 2023. This type of research was quantitative with a cross sectional approach with a population in this study were 76 PPSU officers in Kalibata Village. The sampling technique in this study is the total sampling technique. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis with the chi square statistical test. The univariate results showed that officers with complaints of contact dermatitis (57.9%), officers with > 2 years of service (59.2%), officers with age  $\geq 30$  (56.6%), officers with length of work exposure  $\geq 7$  hours (59.2%), workers with the highest risk of exposure to contact dermatitis were in the type of work transporting and sorting waste (36.8%), workers with poor Personal Hygiene (60.5%), workers with poor use of PPE (53.9%). The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between the variables of years of service p-value 0.000 ( $p \leq 0.05$ ), age p-value 0.000 ( $p \leq 0.05$ ), length of exposure p-value 0.000 ( $p \leq 0.05$ ), type of work for the most risky jobs, namely street sweeping p-value 0.000 ( $p \leq 0.05$ ), personal hygiene p-value 0.000 ( $p \leq 0.05$ ), use of PPE p-value 0.007 ( $p \leq 0.05$ ). Therefore, the authors suggest that the Kalibata Village can work together with the local Puskesmas to provide medical check-up services as well as counseling on health and occupational diseases for Kalibata Village PPSU officers who aim to add information and increase awareness of health and hold safety briefings related to implementing standards and safe work procedures every day before starting work so as to increase the awareness of Kalibata Village PPSU officers about the importance of using PPE.

**Keywords:** Occupational Diseases, Contact Dermatitis, Age, Years of Work, Length of Exposure, Type of Work, Use of PPE, Personal Hygiene.

## ABSTRAK

Kasus penyakit akibat kerja pada kulit 90% diantaranya ialah Dermatitis Kontak akibat kerja. Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kulit yang timbul di lingkungan kerja disebabkan pekerja mengalami kontak menggunakan bahan-bahan iritan atau alergen yang dapat menyebabkan kelainan kulit. Hasil studi pendahuluan di Kelurahan Kalibata yang dilakukan dengan 10 petugas penanganan prasarana dan sarana umum didapatkan 3 dari 10 petugas (30%) mengalami keluhan Dermatitis Kontak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Dermatitis Kontak pada petugas PPSU di Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan Tahun 2023. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan populasi pada penelitian ini adalah 76 petugas PPSU Kelurahan Kalibata. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Hasil univariat menunjukkan bahwa petugas yang memiliki keluhan dermatitis kontak (57,9%), petugas dengan masa kerja > 2 tahun (59,2%), petugas dengan usia  $\geq 30$  (56,6%), petugas dengan lama paparan bekerja  $\geq 7$  jam (59,2%), petugas dengan risiko tertinggi untuk terpapar dermatitis kontak terdapat pada jenis pekerjaan pengangkutan dan pemilahan sampah (36,8%), petugas dengan *Personal Hygiene* kurang baik (60,5%), petugas dengan penggunaan APD kurang baik (53,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa kerja p-value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), usia p-value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), lama paparan p-value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), jenis pekerjaan untuk pekerjaan paling berisiko yaitu menyapu jalan p-value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), *personal hygiene* p-value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), Penggunaan APD p-value 0,007 ( $p \leq 0,05$ ). Oleh karena itu penulis menyarankan Kelurahan Kalibata dapat bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan medical check up serta penyuluhan tentang kesehatan dan penyakit akibat kerja pada petugas PPSU Kelurahan Kalibata yang bertujuan untuk menambah informasi dan

meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan serta mengadakan *safety briefing* terkait melaksanakan standar dan prosedur kerja aman setiap hari sebelum memulai pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kesadaran petugas PPSU Kelurahan Kalibata mengenai pentingnya penggunaan APD.

**Kata Kunci: Penyakit Akibat Kerja, Dermatitis Kontak, Usia, Masa Kerja, Lama Paparan, Jenis Pekerjaan, Penggunaan APD, *Personal Hygiene*.**